REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahakan, dan mengantisipasi masalah.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). *Fiel research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[2] Penelitian dilakukan di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara yaitu pada siswa kelas X khususnya mengenai implementasi model pembelajaran *autonomous learner* dalam mengembangkan perilakau disiplin siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi.*[3]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 6.

[2] Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid 1, Andi Offset,Yogyakarta,2001, hal. 66.

[3] *Op Cit*, hlm. 15.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan intepretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperolah dari dua sumber data, meliputi:

1. Data Primer

   Data *primer* atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[4] Perolehan data ini, penulis dapat melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Seperti kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa-siswi kelas X di MA Mafatihul Akhlaq, untuk kemudian memberi penjelasan mengenai implementasi model pembelajaran *Autonomous Learner* dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Data Sekunder

   Data *sekunder* atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.[5] Selanjutnya dalam sumber data sekunder, diperoleh melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti profil madrasah, visi – misi, struktur organisasi madrasah, struktur kurikulum madrasah, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan dan sarana-prasarana.

---

[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.
[5] *Ibid*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara, yakni dengan alasan lokasi tersebut sangat mendukung dengan objek penelitian yaitu terdapat model pembelajaran *Autonomous Learner* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[6]

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[7] Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.[8]

   Alasan observasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan, peneliti dapat mengetahui bagaimana cara guru akidah akhlak dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya adalah model pembelajaran *Autonomous Lerner* untuk membentuk perilaku disiplin siswa ketika berada di dalam madrasah.

---

[6] *Op. Cit*, hlm. 308.
[7] *Ibid*, hlm. 203.
[8] *Ibid*, hlm. 312.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[9] Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[10]

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstuktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sitematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[11] Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa-siswi kelas X MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[12] Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang bersal dari dokumen-dokumen di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara yaitu profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan monografi desa. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

[9]Lexy J .Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*,Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hal. 186

[10] Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 72

[11] *Ibid*, hlm. 320.

[12] *Ibid*, hlm. 329.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclution drawing/verification.*[13] Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir:

1. *Data reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.[14]

   Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *autonomous*

[13] *Ibid*, hlm. 337.
[14] *Ibid*, hlm. 338.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

learner dalam mengembagkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran akidah akhlak mulai dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian – bagian terpenting yang nantinya disajikan, seperti dalam perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru mata pelajaran menyiapkan apa saja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar. Misalnya materi yang akan disampaikan, menggunakan metode, strategi, pendekatan, teknik pembelajaran yang digunakan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.[15] Sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini, maka susunan penyajian datanya dimulai dari implementasi model pembelajaran *autonomous learner* dalam mengembagkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan kata – kata yang berkaitan tentang penerapan model pembelajaran *autonomous learner* dalam mengembagkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara diantaranya yaitu perencanaan mulai dari RPP mata pelajaran Akidah Akhlak, kemudian pada saat proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

[15] *Ibid*, hlm. 341.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[16]

Dengan langkah-langkah teknik analisis data di atas diharapkan dapat menjawab rumusan yang dimaksud sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Dan akan berkembang setelah penilaian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu data yang memenuhi *criteria* hasil penelitian.[17] Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[18]

   a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

[16] *Ibid*, hlm. 345.
[17] *Ibid*, hlm. 368.
[18] *Ibid*, hlm. 372.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

beberapa sumber.[19] Misalnya untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara.

b. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibiltas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[20] Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.[21]

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto.[22]

Sebagai contoh, data hasil wawancara penerapan model pembelajaran *autonomous learner* dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa-siswi kelas X. Kemudian juga didukung dengan adanya foto-foto dokumentasi wawancara.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini, banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

---

[19] *Ibid*
[20] *Ibid*
[21] *Ibid*
[22] *Ibid*, hlm. 375.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Diskusi ini peneliti lakukan dengan dosen pembimbing. Dengan demikian, maka peneliti dapat mengetahui pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Selain itu peneliti juga banyak diberi masukan atau saran-saran yang sifatnya adalah mendukung untuk memperbaiki data-data yang kurang.

http://eprints.stainkudus.ac.id